



Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Clara Tri Putri¹, Putri Febby Aulia², Yunita Aisyah³, Sari Bulan Hasibuan⁴

^{1,2,3,4}(Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Indonesia).

claratriputri50@gmail.com¹, pfeby36@gmail.com², yunitaaisyah2001@gmail.com³
sb509166@gmail.com⁴

* Corresponding Author. E-mail:¹claratriputri50@gmail.com

Receive: 05/08/2021

Accepted: 21/12/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Hasil kajian artikel ilmiah menunjukkan bahwa strategi mengajar guru menggunakan Strategi pembelajaran yang memiliki berbagai macam model di antaranya yaitu strategi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan individu dan pendekatan kelompok metode pembelajaran agar guru dan siswa lebih mudah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dikuasai oleh seorang guru. Strategi mengajar guru yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam upaya menghasilkan kualitas peserta didik yang berilmu pengetahuan, cerdas, berwawasan, berakhlak mulia dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: strategi guru, pengelolaan pembelajaran, prestasi belajar.

CLASS MANAGEMENT IN IMPROVING ACHIEVEMENT STUDENT LEARNING

Abstract

The results of scientific research show that teachers' teaching strategies use learning strategies that have various models, including learning strategies using individual approaches and group learning methods so that teachers and students are easier and improve the quality of learning that is mastered by a teacher. The teacher's teaching strategy has a very important role in improving student learning achievement in an effort to produce quality students who are knowledgeable, intelligent, insightful, have noble character and are able to improve student learning achievement.

Keywords: teacher strategy, learning management, learning achievement.

Pendahuluan

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Pendidikan merupakan suatu usahasadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peranan yang sangat

penting, seiring dengan perkembangan zaman yang saat ini semakin maju dan berkembang kualitas hidup suatu bangsa dapat tercapai dengan melakukan

pembaharuan-pembaharuan serta penataan pendidikan yang baik dan berkualitas.

Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa depan sangat ditentukan oleh kaum

muda yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa. Dengan adanya generasi penerus yang berkualitas maka ada pula sistem

pendidikan yang baik dan berkualitas untuk melahirkan generasi muda yang memiliki potensi cerdas. Dalam suatu pelaksanaannya lembaga pendidikan selalu ingin menghasilkan lulusan atau out put dari pembelajaran yang baik, memiliki prestasi belajar yang bisa diandalkan, berkualitas, dan berkompeten dalam bidangnya. Keberhasilan peserta didik

dalam menuntut ilmu tidak cukup dinilai dari akademiknya melainkan harus dilihat dari sisi kualitas kepribadian,

ilmu pengetahuan yang dikuasainya, tingkah laku dalam proses pembelajaran kesehariannya. Selain itu keberhasilan suatu pendidikan dapat kita lihat dari beberapa hal, diantaranya: tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti pada perolehan nilai akhir yang harus dilihat dari keseharian peserta didik mengikuti pembelajaran berlangsung.

Upaya seorang guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan tekun. Maka pembelajaran yang baik akan menentukan keberhasilan peserta didik di sekolah menjadi pribadi yang baik dan menguasai materi sesuai dengan bidangnya. Selain itu kemampuan seorang guru dalam mencegah timbulnya tingkah laku tidak baik pada peserta didik yang dapat mengganggu kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik tempat belajar yang kurang mendukung disitulah kemampuan guru akan terlihat dalam menyampaikan pembelajaran di kelas.

Potensi dan kemampuan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat diperlukan, oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk memiliki trik, cara mengajar atau strategi aktif yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar dalam menyampaikan materi peserta didik tidak bosan dalam belajar dan peserta didik menjadi semangat, aktif saat mengikuti pembelajaran berlangsung. Dengan menyiapkan strategi mengajar yang matang maka seorang guru tidak akan kesulitan dalam menyampaikan materi di kelas dan akan memberikan hal-hal yang baru kepada peserta didik.

Metode

Jenis penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai manajemen pengelolaan kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di MIS MADRISATUL IKBAR.

Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah fokus terhadap Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V di Sekolah Dasar MIS MADRISATUL IKBAR. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau narasumber, yaitu mencari informasi melewati kepala sekolah dan guru. Kemudian di dalam penelitian ini ada informen kunci yang merupakan informen awal yang akan dipilih secara random sampling.

Hasil dan Pembahasan

Dari uraian analisis pada bab sebelumnya terhadap data yang sudah terkumpul

dari data pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan kelas di Sekolah Dasar MIS MADRISATUL IKBAR di katagorikan "baik ". Hal ini di buktikan dari hasil observasi guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah memenuhi standar, dimana pengelolaan kelas

yang dilakukan guru lebih dari 76% sesuai dengan standar.

2. Prestasi Belajar di Sekolah Dasar MIS MADRISATUL IKBAR juga dikategorikan “sedang” hal ini dapat dilihat dan dibuktikan dari perolehan nilai atau hasil laporan siswa yang mengalami peningkatan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V. Berdasarkan tabel distribusi t (tabel) maka pada taraf signifikan 5% adalah 2,04 dan pada taraf signifikan 1% adalah 2,75. Dengan demikian (yaitu sebesar) berarti hipotesis penelitian diterima dan H_0 diterima, walaupun pada taraf signifikan 1% hitungannya lebih kecil. Hal yang demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas mempunyai hubungan yang positif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V

Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan. Ada beberapa hal yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik, seorang guru harus mampu merencanakan kegiatan pembelajaran

yang baik dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Dengan memilih metode belajar yang baik, guru harus mampu mencermati kesesuaian

antara perilaku peserta didik yang diharapkan sesuai dengan metode pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran yang tepat dapat memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Daftar Pustaka

- [1] Gronlund, N.E. & Linn, R.L. (1990). *Measurement and evaluation in teaching*. (6thed.). New York: Macmillan.
- [2] Effendi, S. (1982). Unsur-unsur penelitian ilmiah. Dalam Masri Singarimbun (Ed.). *Metode penelitian survei*. Jakarta: LP3ES.
- [3] Daniel, W.W. (1980). *Statistika nonparametrik terapan*. (Terjemahan Tri Kuntjoro). Jakarta : Gramedia.
- [4] Jayanti, K., & Senam, S. (2017). Studi kinerja guru lulusan Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Negeri Yogyakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 3(1), 63-69. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/jipi.v3i1.13686>
- [5] Suyanto, S (2009). Keberhasilan sekolah dalam ujian nasional ditinjau dari organisasi belajar. *Disertasi*, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Jakarta.
- [6] Pritchard, P.E. (1992). Studies on the bread-improving mechanism of fungal alpha-amylase. *Journal of Biological Education*, 26 (1), 14-17.
- [7] Retnawati, H. (2014). *Teori respon butir dan penerapannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [8] Samuel, D., Santosa, S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran, 1(1), 11–24.
- [9] Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- [10] Ratna, A., Wati, Z., Trihantoyo, S., Pendidikan, J. M., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2020). MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA, 5.